

INTISARI

PT Heksatex Indah adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri perajutan. Produk yang dihasilkan di PT Heksatex Indah didasarkan pada *order* pelanggan perusahaan baik pembeli dalam negeri atau luar negeri. Permintaan *order* dari pembeli berbeda-beda mulai dari jenis kain, desain atau corak kain, hingga *spesifikasi* mutu kain jadi diharapkan sangat berpengaruh. Pada saat melakukan kerja praktik ternyata pada kain yang dihasilkan banyak terdapat cacat putus benang. Cacat putus benang adalah cacat yang terjadi karena putusnya benang pada saat produksi. Untuk mengetahui hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya cacat pada kain yang dihasilkan maka dilakukan suatu pengamatan pada beberapa faktor seperti keadaan elemen *knitting* mesin, bahan baku, dan penyetelan mesin.

Pada potongan pertama dan kedua pada kain Corak TN9413 yang berproduksi pada mesin karlmayer HKS 2-3 terjadi banyak cacat putus benang dengan rata-rata cacat putus benang sebanyak 22 kali terjadi dalam 2 potongan, mesin diberhentikan berproduksi selanjutnya dilakukan pengecekan pada elemen *knitting* mesin dan *settingan* mesin. *Elemen knitting* mesin yang rusak diganti yang masih bisa diperbaiki di pasang kembali. Penyetelan ulang mesin yang dilakukan adalah merubah posisi depan belakang sinker yang awalnya berada di posisi empat dirubah menjadi posisi lima, mengatur jarak antara guide bar yang awalnya 3/4 menjadi 4/4 (*full*), dan perubahan tinggi rendahnya sinker yang awalnya posisi 15 mm dirubah menjadi 20 mm.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya cacat putus benang adalah penyetelan mesin yang kurang tepat dan adanya kerusakan pada *elemen knitting* pada mesin. Untuk mengatasi terjadinya cacat putus benang yang berpengaruh terhadap mutu kain, dapat dilakukan dengan cara penyetelan mesin dengan tepat dan mengatasi kerusakan pada elemen *knitting* mesin. Hasil cacat putus benang setelah perbaikan sebanyak 38 cacat putus benang dalam 11 kali potong dan dalam dua kali potong bisa sebanyak 5 kali cacat putus benang. Dalam pengamatan ini upaya untuk mengurangi cacat putus benang sudah bisa diwujudkan tapi belum bisa dihilangkan secara keseluruhan.